

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan data berupa uraian kalimat untuk menjelaskan pokok bahasan penelitian dan fakta lapangan, mengidentifikasi solusi permasalahan, dan memudahkan pengumpulan data yang objektif.

Pendekatan deskriptif menurut Nazir (2016), teknik ini digunakan untuk menganalisis kondisi aktual dari berbagai aspek, seperti peristiwa, kelompok individu, objek, situasi, pola pikir, atau serangkaian keadaan tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyusun gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik, fakta, serta keterkaitan antar fenomena yang menjadi objek kajian.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan petugas pajak di Desa Delik. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber, termasuk situs web, internet, penelitian sebelumnya, dan publikasi ilmiah. Data dari kantor pemerintahan desa dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang menjadi data sekunder untuk penelitian ini. Sumber data berikut digunakan dalam penelitian ini:

- a. Rincian tentang tantangan yang memengaruhi kepatuhan pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan serta langkah-langkah yang diambil untuk memastikan kepatuhan.
- b. Informasi tentang pencapaian target pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan oleh BPD Kabupaten Semarang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), pengumpulan data merupakan langkah paling krusial dalam penelitian, karena inti dari proses penelitian adalah memperoleh data yang valid dan relevan. Dalam upaya menyusun penelitian ini, penulis

menerapkan berbagai teknik pengumpulan data yang dirancang untuk memastikan keakuratan dan keterpercayaan informasi yang diperoleh, sebagai berikut:

1) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan melalui analisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, referensi, dan literatur akademik. Prosesnya mencakup kegiatan membaca, mengutip, menelaah, serta merangkum informasi yang relevan guna memperoleh pemahaman mendalam terkait permasalahan yang diteliti.

2) Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

3) Wawancara

Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin mengumpulkan informasi lebih rinci dari responden atau ketika mereka ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dikenal dengan istilah teknik analisis data. Informasi dikumpulkan dengan cara pengumpulan data, yang kemudian dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019), proses analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan dan interaktif hingga mencapai tahap di mana tidak ada lagi data baru yang diperoleh atau disebut titik kejenuhan data. Peneliti memanfaatkan data dari Pemerintah Desa Delik dan BPS Kabupaten Semarang

sebagai dasar temuan analisis. Berikut ini adalah langkah-langkah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian:

1. Melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan menghitungnya untuk mengidentifikasi tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PBB Desa Delik pada periode 2020-2023 dan perlu dilakukan pengelompokan kriteria kepatuhan wajib pajak dengan beracuan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak

No	Kepatuhan Wajib Pajak	Rasio Kepatuhan
1	Sangat Patuh	> 100
2	Patuh	90 > 100
3	Cukup Patuh	80 > 90
4	Kurang Patuh	60 > 80
5	Tidak Patuh	≤60

Sumber: Pohan et al., (2017)

2. Menganalisis kontribusi Wajib Pajak Desa Delik terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Tuntang yang menggunakan rumus sebagai berikut (Mahmudi, 2007: 131).

$$\text{Persentase Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi PBB Desa Delik}}{\text{Realisasi PBB Kecamatan Tuntang}} \times 100\%$$

3. Menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan bersama petugas pajak di Desa Delik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan dan kendala dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan.